

ABSTRAK

Uzahro, Yunifa Anisa, 2013. SKRIPSI. Judul “Analisis Volatilitas Reksadana Saham Konvensional dan Reksadana Saham Syariah Dengan Menggunakan Metode ARCH”
Pembimbing : Drs. Abdul Kadir Usri, MM., Ak
Kata Kunci : Volatilitas Reksadana Saham, Metode ARCH

Analisis Volatilitas Reksadana Saham ini merupakan suatu penelitian tentang tingkat kecepatan naik turunnya return suatu Reksadana Saham. Volatilitas ini merupakan salah satu resiko untuk para investor, karena dengan adanya volatilitas ini investor tidak dapat memastikan berapa nilai aktiva bersih yang diperoleh dari suatu perusahaan. Dan jika hal ini terjadi, maka investor tidak berani mengambil tindakan dan memprediksi apakah akan menahan atau menjual Reksadannya. Volatilitas merupakan keadaan varian yang tidak konstan, untuk mengukur keadaan ini peneliti menggunakan metode ARCH (*Autoregressive Conditional Heteroskedasticity*), karena dalam metode ini mengandung efek ARCH yang merupakan nilai yang tidak konstan. Penelitian ini merupakan komparasi antara Reksadana Saham Konvensional dan Reksadana Saham Syariah. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan volatilitas antara Reksadana Saham Konvensional dengan Reksadana Saham Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana hasil penelitian akan dijelaskan berupa angka. Objek penelitian ini dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia. Pengambilan data menggunakan metode dokumentasi dan merupakan NAB bulanan dalam periode 2011-2012. Kemudian data diolah menggunakan software E-views 5.1.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan NAB Reksadana Saham Konvensional lebih volatile daripada Reksadana Saham Syariah. Setelah di uji ARCH Reksadana Saham Konvensional tidak mengandung efek ARCH dan merupakan data yang homoskedastik, sedangkan Reksadana Saham Syariah mengandung efek ARCH dan datanya merupakan data yang heterokedastik, nilai F-statistiknya tidak konstan. Dibuktikan reksadana saham konvensional mempunyai volatilitas lebih tinggi daripada reksadana saham syariah dan ini menunjukkan bahwa reksadana konvensional ini mempunyai resiko yang lebih tinggi dan mempunyai return yang lebih tinggi dibandingkan dengan reksadana saham syariah yang tetap konstan dan returnnya juga konstan. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini, terjadi perbedaan antara Reksadana Saham Konvensional dengan Reksadana Saham Syariah.